

## **ABSTRAK**

### **Nilai-nilai ideologi dalam Ungkapan Larangan Nagari Asam Kumbang kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**

**Oleh: Anggelina Mini Arsih/ 2011**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai ideologi dan agar ungkapan ini dapat berkembang dan dilestarikan di tengah-tengah masyarakat Nagari Asam Kumbang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena data penelitian ini berupa kata-kata lisan dari informan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Metode dan Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah: (1) Observasi ke lapangan untuk memperoleh informasi yang memenuhi syarat sebagai informan dalam penelitian dan untuk mengetahui ungkapan kepercayaan apa saja yang sampai saat ini masih bertahan di Nagari Asam Kumbang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, serta untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan kepentingan penelitian; (2) Wawancara bebas, dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan sesuai dengan kepentingan penelitian; (3) Rekam, dengan merekam data lisan yang diucapkan oleh informan; (4) Catat, mencatat semua informasi yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan rekam tersebut; (5) Verifikasi data, yaitu memisahkan data yang relevan dengan penelitian dan data yang tidak relevan dengan penelitian; (6) Menginventarisasikan data ke dalam format inventarisasi data.

Ungkapan larangan masyarakat Nagari Asam Kumbang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan ditemukan 67 ungkapan larangan masyarakat. Hasil penelitian dari 67 ungkapan larangan masyarakat tersebut ditemukan 7 ungkapan larangan yang mengandung nilai budaya, seperti tata cara melaksanakan dan menjalankan perintah adat-istiadat, 30 ungkapan larangan yang mengandung nilai sosial, seperti masalah kesopanan, harga-menghargai, hormat-menghormati, tolong-menolong, dan sikap sabar, 30 ungkapan larangan yang mengandung nilai agama, seperti melaksanakan dan mengamalkan ajaran Tuhan dan menghentikan segala larangannya, dan dapat merubah, membentuk akhlak atau budi pekerti serta mengatur dan membimbing generasi muda dengan berinteraksi dengan sang pencipta dan dengan sesama manusia.